

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI
MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RAHMAN NISA HAKIM
NIM. 2118318

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI
MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RAHMAN NISA HAKIM
NIM. 2118318

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahman Nisa Hakim

NIM : 2118318

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 November 2023
Yang Menyatakan



(Rahman Nisa Hakim)
NIM. 2118318

M. Yasin Abidin, M. Pd
Perum. Gama Permai no 83
Jl Jenggala No 83, Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rahman Nisa Hakim

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN


Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : RAHMAN NISA HAKIM
NIM : 2118318
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT
HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2023
Pembimbing


M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RAHMAN NISA HAKIM
NIM : 2118318
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MEMBANGUN KEDISIPLINAN PADA SANTRI MDT
HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG
BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II

M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 2 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730712 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa

Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyasyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئاً ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wakhid Pekalongan
2. Keluarga besar MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan
3. Bapak Tasbari, Ibu Bariyem selaku orangtua saya yang telah mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan habis tertulis dengan kata.
4. Rizky Rosyida dan Balkis Callista Maharani, selaku adik-adik saya. Terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayangnya.
5. Teman-teman seperjuangan PAI Kelas G angkatan 2018 yang telah menemani perjalanan kuliah saya dengan penuh warna. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah yang Maha Kuasa.
6. Ustadz dan Ustadzah Madin Hidayatul Muta'alimin yang telah banyak membantu dan membina untuk terus belajar dari pengalaman
7. Seluruh santri MDT hidayatul Muta'alimin yang telah memberikan banyak pengalaman saat pembelajaran.

Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Skripsi. Semoga kita diberkahi setiap hari.

MOTTO

Ilmu pengetahuan itu bukanlah yang dihafalkan, melainkan yang memberi
manfaat

(Imam Syafi'i)



ABSTRAK

Rahman Nisa Hakim. 2118318. 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.* Skripsi. Pekalongan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam Abdurrahman Wahid Pekalongan. H M Yasin Abidin, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Kedisiplinan

Turunnya moral pada santri sekarang sudah banyak terjadi di lingkungan sekitar, seperti maraknya perkelahian, tawuran, ataupun suka mencontek. Padahal menciptakan generasi muda yang bukan hanya pandai dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki akhlak baik merupakan pondasi untuk bangsa Indonesia supaya menjadi bangsa yang damai. Dengan adanya Pendidikan karakter diharapkan mampu menjadikan bangsa Indonesia agar menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang “implementasi Pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.”

Titik fokus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?, (2) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini dilakukan di MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan, dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui : (1) Wawancara, (2) Observasi, (3) Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai karakter diantaranya yaitu tanggung jawab, jujur, disiplin, mandiri, peduli lingkungan, peduli sosial, nilai religius, rasa ingin tahu serta bersahabat/komunikatif (2) Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter yaitu kepala madrasah yang peduli terhadap pendidikan karakter, tingkat kesadaran santri, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya yaitu kesadaran ustadz/ustadzah yang kurang dalam menerapkan pendidikan karakter, karakter peserta didik yang berbeda-beda serta keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah kecuali ungkapan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sepanjang siang dan malam sehingga penuh dengan perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang tiada mengenal kata lelah ditengah terik matahari dan gelapnya malam demi menaburkan cahaya keimanan terhadap seluruh umat.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Segenap sivitas akademika UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
3. Dosen pembimbing skripasi Bapak H M Yasin Abidin, M. Pd yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi
4. MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Orangtua serta keluarga yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa doa, moril dan materiil.
6. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari para pembaca. Terimakasih.

Pekalongan, 17 Juli 2023

Penulis,

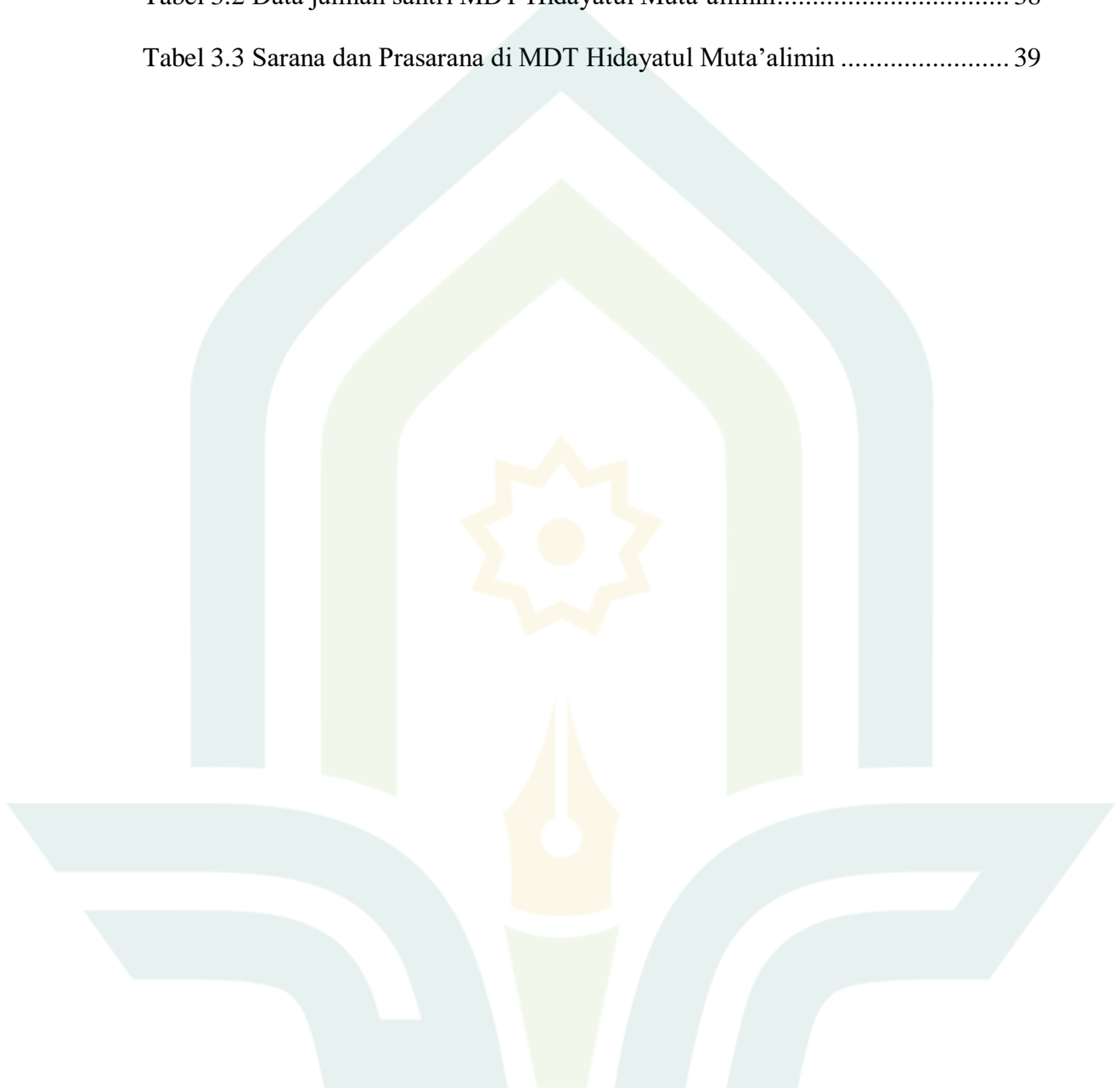
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Pengertian Implementasi	15
2. Pendidikan Karakter.....	16
3. Kedisiplinan.....	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III HASIL PENELITIAN.....	32
A. Gambaran Umum MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	32
1. Sejarah Berdirinya MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.....	32
2. Profil Lembaga MDT Hidayatul Muta'alimin.....	33
3. Letak Geografis MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.....	33
4. Visi dan Misi MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	34
5. Struktur Organisasi MDT Hidayatul Muta'alimin.....	35

6. Keadaan Ustadz/Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin	37
7. Keadaan Santri MDT Hidayatul Muta'alimin	38
8. Sarana dan Prasarana MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan.....	39
B. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	40
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	50
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN SANTRI MDT HIDAYATUL MUTA'ALIMIN JAJARWAYANG BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN	54
A. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin	54
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Ustadz/Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin	37
Tabel 3.2 Data jumlah santri MDT Hidayatul Muta'alimin.....	38
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana di MDT Hidayatul Muta'alimin	39



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	31
Bagan 3.1 Struktur Organisasi MDT Hidayatul Muta'alimin Jajawayang	36



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah turunnya moral yang terjadi pada remaja saat ini sudah sangat jarang sekali remaja yang menerapkan adab sopan santun, budi pekerti yang luhur, dan juga kedisiplinan. Peran seorang guru dalam dunia pendidikan saat ini sangat diperlukan sekali untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa ditengah kemrosotan yang terjadi di era sekarang ini. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi salah satu jalan untuk menumbuhkan kembali nilai-nilai karakter dalam diri setiap anak sejak usia dini.¹ Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi krisis identitas yang tengah menimpa bangsa Indonesia, berbagai permasalahan muncul secara berganti menghancurkan kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap identitas bersama sebagai masyarakat bangsa Indonesia.²

Saat ini, bangsa Indonesia memiliki musuh yang begitu besar, diantaranya dengan adanya kemiskinan, kebodohan, kurangnya penegakan hukum, tawuran antar pelajar, merajalelanya kasus korupsi serta budaya instan yang semakin menguat. Banyaknya perilaku penyimpangan dan perilaku negatif yang terjadi di lingkungan masyarakat kita perlu cermat

¹ Iqbal Setiawan, Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020)

² Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter Wacanaan Kepengaturan* (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 113

dalam menghadapi dan menyikapinya. Persoalan-persoalan tersebut munculdisebabkan karena lunturnya nilai-nilai karakter pada bangsa.³ Pendidikan di Indonesia masih berfokus pada aspek-aspek kognitif atau akademik, sedangkan aspek *soft skills* atau *non akademik* yang merupakan unsur utama dalam pendidikan karakter selama ini masih sangat kurang mendapatkan perhatian.⁴

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran dimana situasi yang berada di masyarakat bahkan situasi dalam dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Sementara itu, dalam dunia pendidikan kasus bertindak curang baik berupa mencontek ketika ujian, mencontoh pekerjaan teman atau mencontoh dari buku pelajaran seolah-olah merupakan kejadian yang bisa kita lihat sehari-hari. Seolah-olah dalam dunia pendidikan kejujuran menjadi hal yang sangat amat langka, sebagai contoh hilangnya sifat kejujuran masyarakat Indonesia hal ini dapat dilihat dengan maraknya korupsi dan kolusi sudah amat banyak.⁵

Berbagai tawuran antar anak sekolah juga telah membuat resah masyarakat, hal ini banyak terjadi di beberapa kota besar di Indonesia. Selain itu, timbulnya nilai etos kerja yang buruk, rendahnya rasa disiplin diri serta

³ Evinna Cinda Hendriana dan Arnold Jacobus, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 1, No. 2 (September, 2016), hlm. 25

⁴ Sri Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 3 (Oktober, 2010), hlm. 288

⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2

kurangnya semangat untuk belajar pada anak remaja menjadi gejala yang umum dalam lingkungan masyarakat. Padahal bangsa Indonesia sangat memerlukan sumber daya manusia dengan jumlah serta mutu yang baik sebagai pendukung dalam proses pembangunan menuju negara yang maju. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, sehat dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁶

Oleh karena itu, dengan adanya pendidikan karakter diharapkan dapat menjadikan bangsa ini lebih baik lagi, bangsa yang bukan hanya paham akan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mempunyai moral yang baik. Karena pada dasarnya pendidikan adalah dasar dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini dapat diterapkan di lembaga pendidikan formal maupun pendidikan nonformal serta lingkungan keluarga. Pendidikan karakter merupakan pendidikan tentang budi pekerti, moral, dan pendidikan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik atau anak dalam menilai serta memberikan keputusan yang baik dan buruk terhadap sesuatu.⁷

⁶ Abuddin Nata, *Kapitas Selektas Pendidikan Karakter Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 52

⁷ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *PENDIDIKAN KARAKTER: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 22

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang dituangkan melalui suatu serangkaian proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, ketertiban dan keteraturan. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan, hal ini bukan hanya untuk menjaga suatu kondisi suasana belajar serta mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Kedisiplinan menciptakan siswa menjadi lebih tertib dan teratur dalam menjalankan kehidupannya, serta siswa juga bisa mengerti dan memahami bahwasannya kedisiplinan itu sangat penting untuk masa depannya kelak, karena dengan membangun kepribadian yang kokoh dalam diri sendiri maka diharapkan dapat berguna bagi semua orang.⁸

Tanggung jawab dalam menyiapkan calon generasi penerus bangsa yang berwawasan luas dan menjunjung tinggi nilai moral serta memiliki karakter yang mulia harus direncanakan dan disiapkan secara matang oleh setiap pendidik dan orang tua sejak dini. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, banyak cara serta usaha yang dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan seperti dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang diterapkan, hal tersebut supaya membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dengan ditandai kurang disiplin, tanggung jawab, cara berpakaian, serta sikap kurang sopan kepada pendidik.

Salah satu sekolah non formal yang menerapkan pendidikan karakter yaitu MDT (Madrasah Diniyah Takmiliyah) Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan. Pendidikan karakter yang

⁸ Mia Hastani dan Murniyetti, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membina Sikap Disiplin Peserta Didik di TPQ Ihsan Muhammadiyah Kota Padang" (Padang : *AN-Nuha Jurnal Pnedidikan Islam*, Vol. 1, No. 3 Agustus 2021), hlm. 208-219

dilaksanakan di MDT Hidayatul Muta'alimin melalui peraturan-peraturan seperti mengucapkan salam, berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan dari madrasah, bersalaman/*musyafahah* dengan ustadz-ustadzah, melakukan ujian semester, melakukan piket kebersihan kelas, masuk kelas pada pukul 16.00 WIB, memulai pembelajaran dengan *bedo'a*, dilarang makan ataupun membawa makanan dikelas, serta pembacaan *asmaul husna*, menyanyikan lagu *yatal waton* dan mars FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah) di halaman madrasah setiap hari sabtu sebelum pembelajaran berlangsung, dipimpin oleh guru yang bertugas secara bergilir, kemudian adanya acara setiap hari besar islam seperti halnya maulid Nabi.

Akan tetapi peraturan-peraturan yang berlaku tersebut sifatnya belum tertulis, dalam artian masih berbentuk lisan. Maka dari itu banyak sekali santri yang melanggar dan berperilaku seenaknya di lingkungan Madrasah. Seperti halnya berkata kurang sopan terhadap ustadz/ustadzah, bahkan masih banyak santri yang membangkang ketika di tegur saat berbuat kesalahan. Penerapan pendidikan karakter di MDT Hidayatul Muta'alimin menggunakan berbagai cara, salah satunya dengan memanggil santri yang telah melanggar peraturan seperti halnya membuat keributan atau bahkan sampai berkelahi untuk menghadap Kepala Madrasah.⁹

Berdasarkan latar belakang inilah peneliti melihat betapa pentingnya penerapan pendidikan karakter pada santri yang perlu ditanamkan sejak dini. Dengan adanya pendidikan karakter tersebut maka akan membentuk lulusan

⁹ Karimah, Ustadzah MDT Hidayatul Muta'alimin, Wawancara Pribadi, Bojong, 15 Februari 2023

yang bukan hanya pandai dalam bidang ilmu pengetahuan serta memiliki akhlak yang baik. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan masukan untuk MDT Hidayatul Muta'alimin dalam menerapkan pendidikan karakter bagi santrinya. Untuk itulah peneliti tertarik dan mengambil judul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tersebut yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan

pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang Bojong Kabupaten Pekalongan?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan karakter
 - b. Sebagai wawasan dan memberi masukan pemikiran berupa teori-teori tentang pendidikan karakter
 - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi dan acuan untuk peneliti selanjutnya
2. Secara praktis
 - a. Sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 - b. Diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri
 - c. Diharapkan dapat menjadikan motivasi untuk ustadz/ustadzah dan santri MDT Hidayatul Muta'alimin

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan, atau dapat disebut juga dengan cara kerja yang

digunakan untuk memahami sesuatu yang menjadi objek penelitian yang akan atau sedang dikaji. Berikut ini merupakan metode penelitian yang dilakukan.

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan, yang merupakan penelitian yang dilakukan langsung di tempat terjadinya sesuatu yang diteliti. Data yang akan diperoleh di dalam kancah atau medan terjadinya gejala-gejala yang diperlukan dalam penelitian ini, dengan keadaan lapangan tertentu yang obyek serta topiknya juga bersifat tertentu pula.¹⁰ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data serta informasi yang berhubungan dengan kegiatan di MDT Hidayatul Muta'alimin.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang berupa kata-kata penulis atau ucapan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹ Tujuan daripada pendekatan kualitatif ini tidak lain adalah untuk menggambarkan keadaan yang ada dalam lapangan, situasi serta fenomena dalam keadaan tertentu yang memiliki hubungan dengan penelitian sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Dalam

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm. 61

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta:AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 22

penelitian ini, peneliti bermaksud menjelaskan tentang implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan yang diterapkan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan yakni MDT Hidayatul Muta'alimin Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Waktu penelitian ini yakni dalam kurun waktu antara bulan februari sampai selesainya pengambilan data dari MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.¹² Melalui sumber data primer, peneliti dapat memperoleh informasi maupun data-data yang dibutuhkan melalui wawancara dengan pihak pihak yang bersangkutan, diantaranya Kepala Madrasah, Ustadz/Ustadzah, serta beberapa santri.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, melainkan didapat melalui perantara orang lain maupun melalui media dokumen.¹³ Dari data

¹² Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang : Jejajah Nusa, 2012), hlm. 19

¹³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPEF, 2014), hlm. 226

sekunder dapat diperoleh dari literatur seperti buku, arsip maupun dokumen pribadi di MDT Hidayatul Muta'alimin.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data ataupun informasi yang digunakan untuk menunjang penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui sistem tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁴

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data serta informasi yang tentunya dibutuhkan dalam penelitian ini yakni mengenai Implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin. Pada saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat berupa buku catatan, alat perekam serta kamera *handphone*.

b. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan yang berupa pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 213

akan diteliti.¹⁵ Dalam hal ini peneliti melakukan suatu kegiatan berupa pengamatan secara langsung terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian dengan cara melihat dan terjun langsung ke lapangan. Peneliti melakukan observasi di MDT Hidayatul Muta'alimin.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari, menelaah, menggali dan menyelidiki data yang sudah disimpan berupa arsip-arsip yang telah didokumentasi. Adapun dokumentasi bisa dapat berupa bahan tertulis, foto maupun film.¹⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk melakukan proses pencairan dan menyusun data secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan catatan dokumentasi dengan mengelompokkannya ke dalam berbagai kategori, memecahnya menjadi beberapa bagian, menyusunnya dalam pola, memutuskan mana yang signifikan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat membantu pembaca untuk lebih mudah memahami.

¹⁵ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012), hlm. 165

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 176

Selanjutnya, data yang terkumpul dan diurutkan secara sistematis kemudian diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan skenario nyata di lapangan dalam tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁷ Data yang direduksi merupakan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapatkan untuk dipilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter.

b. Penyajian Data

Setelah data Reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplayan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.¹⁸

Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan ke dalam kelompok sesuai dengan kebutuhan data yang peneliti peroleh.

¹⁷ Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm. 337

¹⁸ Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan*hlm. 341

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁹

Peneliti menilai data yang telah dikumpulkan di lapangan sebelum menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Oleh sebab itu peneliti mempelajari lebih lanjut tentang pelaksanaan program kegiatan dari data yang telah dikumpulkan yang menunjang kesimpulan penelitian. Kemudian peneliti akan membuat suatu kesimpulan dari data yang telah diolah, sehingga dapat menjamin kevalidan serta keabsahan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan suatu gambaran dari isi skripsi ini, secara keseluruhan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

¹⁹ Sugoyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm. 345

Bab I Pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, landasan teori merupakan kajian atau tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Pada bab ini akan dibahas mengenai Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi : Profil MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang, implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada. Pembahasan ini berupa jawaban atas pertanyaan peneliti yang diajukan akan dijabarkan mengenai tujuan daripada penelitian yang dilakukan.

Bab V Penutup, berisi : Simpulan dan Saran

Pada bagian akhir akan berisi tentang daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang menunjang proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menunjukkan bahwa secara keseluruhan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri dilakukan dengan 4 strategi, antara lain dengan pembiasaan, dengan contoh dan tauladan, dengan penyadaran serta dengan pengawasan atau kontrol. Setiap ustadz/ustadzah tentu saja mempunyai strategi yang berbeda tetapi dengan tujuan sama yaitu membangun disiplin pada santri. Santri bisa karena terbiasa maka dari itu sebagai ustadz/ustadzah jangan sampai bosan dalam menerapkan pendidikan karakter, selain itu juga memberikan contoh atau tauladan yang baik dan kemudian memberikan pengawasan bagi santrinya supaya tidak menyeleweng dari peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Dari strategi tersebut masih belum bisa dilakukan secara konsisten, yang dimana masih ada ustadz/ustadzah kurang paham dan bahkan belum menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri

Pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri MDT Hidayatul Muta'alimin tentu saja terdapat faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya yaitu kepala madrasah yang peduli terhadap pendidikan karakter, tingkat kesadaran dari santri sendiri, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah kurangnya

kesadaran dari ustadz/ustadzah dalam menerapkan pentingnya pendidikan karakter, karakter dari peserta didik yang berbeda-beda, keluarga dan lingkungan yang kurang mendukung.

B. Saran

Melalui uraian di atas, maka peneliti hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini, guna untuk perbaikan kualitas dimasa yang akan datang.

1. Bagi Kepala Madrasah

Dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran maka kepala madrasah harus terus selalu mengawasi, memberikan pengarahan serta selalu mengontrol pada setiap kegiatan yang diselenggarakan di MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang.

2. Bagi ustadz/ustadzah

Sebagai pendidik harus paham betul pentingnya menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan pada santri, selain itu selain itu juga menguatkan serta mengawasi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam membangun kedisiplinan santri MDT Hidayatul Muta'alimin Jajarwayang. Jadi tugas sebagai pendidik itu bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran saja tetapi juga bertanggung jawab akan pendidikan karakter terutama saat di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta. Kencana
- Arifin, Muhammad. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makassar. Tesis. Unoversitas Islam Negeri Alaudin Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan". 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka Makassar
- Azizah, Maulida Luthfia. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro
- Anshari, Hafi. 1983. *Pegantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya. Usaha Nasional
- Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2009. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Faradiban, Andi Tenri. 2018. *Karakter Disiplin Penghargaan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler*. Fakultas Psikologi: Universitas Indonesia
- Ghony, M Djunaedi dan Fauzan Al Manshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media
- Gunawan, Heri. 2016. *Pendidikan Konsep-Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriana, Evinna Cinda dan Arnold Jacobus. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 1, No. 2 5
- Hastani, Mia dan Murniyetti. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membina Sikap Disiplin Peserta Didik di TPQ Ihsan Muhammadiyah Kota Padang". Padang : *AN-Nuha Jurnal Pnedidikan Islam*. Vol. 1, No. 3

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPEF
- Judiani, Sri. 2010. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 16. No 3
- Kadir, Abdul. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Kamus Bahasa Indonesia Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. Jakarta: Balai Pustaka
- Kemendiknas. 2019. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa
- Kusuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters, terj Juma Abdu Wamaungo*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2010. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam Cet Ke 3*. Bandung: Insan Cita Utama
- Mulyadi. 2015. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Putaka
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multimedia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuriyatun, Puji Dwi. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 1 Bantul. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Rahmaniyah, Istighfatur.2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press
- Syafi'I, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rosyid, Nur. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. 2016. *PENDIDIKAN KARAKTER: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sari, Putri Wulan. 2021. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Aufa Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu. IAIN Bengkulu
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Setiawan, Iqbal. 2020. “Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baiturrahmah Desa Penambongan Purbalingga”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Suryani dan Yasir Arafat. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SD Negeri 18 Air Kumbang. Palembang: *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* Vol. 3, No 2
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadan Media Group
- Zuhriyah. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Tadrib*. Vol. 1, No. 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahman Nisa Hakim

Tempat/ Tanggal Lahir : Kebumen, 06 April 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status Pernikahan : Belum Menikah

Alamat : Dukuh Kedung Gondang Rt: 02 Rw: 01 Desa
Giyanti Kecamatan Rowokele Kabupaten
Kebumen Provinsi Jawa Tengah

No Telp : +6282247591404

Email : nisahakim273@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 02 Kretek

SMP : Mts Negeri 2 Banyumas

SMA : MA Negeri 3 Banyumas

Sarjana (S1) : UIN K.H ABDURRAHMAN WAKHID

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter dalam
Membangun Kedisiplinan Pada Santri MDT
Hidayatul Muta'alimin